

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini adalah jenis kuantitatif studi kasus dengan pendekatan deskriptif. Penelitian Ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan yang dihadapi entitas dan memberikan solusi pemecahan masalah serta menguraikan suatu keadaan nyata yang ditemukan dan kemudian menganalisa data tersebut sesuai dengan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dengan menggunakan metode yang menjelaskan serta menganalisis laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dan pengukuran kinerja keuangan berdasarkan perhitungan analisis rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas.

#### 3.2 Obyek dan Sumber Data Penelitian

Obyek dan sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan neraca serta laporan rugi laba Kantor Unit Desa (KUD) Induk Desa Pakis pada tahun 2020. Dengan melihat, meninjau, dan meneliti laporan keuangan sehingga dapat dianalisis kesesuaian laporan keuangan tersebut telah sesuai dengan SAK EMKM dan diukur kinerja keuangannya.

#### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Interview yaitu dengan melakukan wawancara langsung dengan pengurus pada Koperasi Pusat dengan dibantu pengurus lainnya.
2. Dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data dengan mencatat mengenai keadaan koperasi unit daerah dari unit perdagangan barang, unit waserda, dan unit simpan pinjam pusat yang sedang diteliti seperti laporan keuangan laba/rugi dan neraca.

#### 3.4 Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis setiap akun laporan keuangan dan mengukur kinerja keuangan menggunakan analisis rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas

#### 3.4.1 Analisis Perbandingan

Dengan membandingkan laporan keuangan KUD Pakis terhadap ketentuan SAK UMKM. Analisis ini dilakukan dengan mengidentifikasi kesesuaian dan ketidaksesuaian pada pengakuan, pengukuran, dan penyajian laporan keuangan.

#### 3.4.2 Analisis Rasio

Menurut Kasmir (2017) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan lainnya dan perbandingan dapat dilakukan antar komponen laporan keuangan dalam satu periode maupun beberapa periode. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan berikut:

a) Rasio Profitabilitas, merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

- Pengembalian Aset (*Return on asset*)

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak (EAT)}}{\text{Jumlah aktiva}} \times 100\%$$

- Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*)

$$ROE = \frac{\text{laba bersih setelah pajak (EAT)}}{\text{Jumlah ekuitas}} \times 100\%$$

b) Rasio Likuiditas, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.

Rasio Lancar (*current ratio*)

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

c) Rasio Solvabilitas, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya besarnya

jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri.

$$\text{Debt to Total Asset} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

### 3.5 Prosedur Analisis

Prosedur yang dilakukan peneliti dalam menganalisis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Melakukan analisis pengakuan dan pengukuran setiap komponen di Neraca dan Laporan Laba Rugi
- Melakukan analisis jenis dan bentuk penyusunan Laporan Keuangan
- Menilai kinerja koperasi